

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengolahan data, pengetahuan deskriptif, analisis dan pembahasan data yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab – bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh antara status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan, artinya adalah apabila status sosial ekonomi orang tua meningkat, maka minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa akan meningkat, begitu pula sebaliknya.
2. Pengaruh antara lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan, artinya adalah apabila lingkungan teman sebaya mendukung, maka minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa akan meningkat, begitu pula sebaliknya.
3. Pengaruh antara status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan, artinya apabila status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya mendukung, maka minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi akan meningkat, begitu pula sebaliknya.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di kesimpulan, maka beberapa implikasi yang diperoleh yaitu:

1. Implikasi Minat Melanjutkan Pendidikan adalah adanya indikator dengan prosentase tertinggi berada pada indikator partisipasi. Skor tertinggi indikator partisipasi berada pada item dengan pernyataan “Saya ingin menambah ketrampilan dan pengetahuan di perguruan tinggi”. Dengan bertambahnya ketrampilan dan pengetahuan di perguruan tinggi, siswa akan menjadi tenaga kerja yang lebih berkompeten di bidangnya.
2. Dalam penelitian ini didapat bahwa data status sosial ekonomi yang berpengaruh adalah penghasilan orang tua guna menunjang pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa penghasilan yang didapat orang tua memegang peranan penting terkait pendidikan anak.
3. Dalam penelitian ini didapat bahwa data lingkungan teman sebaya dengan prosentase tertinggi berada pada indikator kerjasama. Skor tertinggi berada pada indikator kerjasama dengan pernyataan “Saya dan teman – teman saling bertukar informasi mengenai perguruan tinggi”. Dengan saling bertukar informasi, siswa mendapatkan informasi tentang perguruan tinggi yang tidak atau sulit diperoleh sebelumnya.
4. Dalam penelitian ini, didapat bahwa siswa SMK bidang keahlian akuntansi memilih dan memiliki minat yang cukup besar untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi baik diploma maupun

sarjana untuk mempersiapkan mereka menjadi tenaga kerja yang lebih berkompeten baik menjadi tenaga akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan *intern*, atau akuntan pendidik karena menganggap apa yang telah didapat selama di SMK belum memfasilitasi sepenuhnya untuk siap masuk lapangan kerja yang bertentangan dengan salah satu tujuan satuan pendidikan SMK yaitu mempersiapkan lulusannya untuk memasuki lapangan pekerjaan dengan kualitas lulusan yang berkompeten di bidangnya. Mutu lulusan pendidikan erat kaitannya dengan proses pembelajaran, kurikulum, tenaga pendidik, sarana dan prasarana, lapangan kerja.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan kesimpulan yang diperoleh, maka terdapat beberapa saran yang penulis sampaikan sehubungan dengan penelitian ini:

1. Bagi anak yang orang tuanya memiliki status sosial ekonomi yang rendah, diharapkan mencari alternatif lain untuk dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi seperti mencari sumber penghasilan sampingan lainnya, mencari informasi beasiswa.
2. Bagi siswa diharapkan lebih selektif dalam memilih pergaulan. Sebaiknya memilih pergaulan yang dapat mendorong atau memotivasi diri ke dalam hal yang positif dan lebih baik, tidak yang membuat diri menjadi malas

dan acuh pada pendidikan, baik selama masih menjalani pendidikan di sekolah maupun rencana masuk ke perguruan tinggi

3. Bagi sekolah diharapkan dapat memperhatikan minat siswa setelah lulus dari SMK, apakah ingin bekerja atau melanjutkan pendidikan. Kemudian mendukung dan mengarahkan siswa sesuai minat dan potensinya. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan mamaksimalkan peran Bimbingan Konseling (BK) untuk dapat menjadi fasilitator dengan memberikan informasi yang lengkap mengenai perguruan tinggi dan bursa/lapangan kerja. Selain itu pihak sekolah dapat menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi untuk dapat membantu memeberikan informasi seperti diadakan *Campus Expo* dan bekerja sama dengan perusahaan untuk menyalurkan lulusan sekolah yang berkompeten di bidangnya.
4. Bagi pemerintah diharapkan dapat menjadi fasilitator dengan memperluas lapangan kerja dan membantu menyalurkan lulusan SMK ke instansi sesuai dengan bidang keahliannya, memperbaiki mutu pendidikan SMK sehingga dapat menciptakan lulusan yang berkualitas. Selain itu, memfasilitasi siswa yang ingin melanjutkan pendidikan dengan memperluas kesempatan siswa SMK untuk melanjutkan pendidikan, khususnya bagi siswa yang memiliki status sosial ekonomi rendah dengan menyediakan beasiswa. Salah satu upaya nya adalah dengan merealisasikan penggunaan alokasi anggaran pendidikan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2018 sebesar Rp 444,1 triliun

atau 20 persen dari total keseluruhan anggaran agar dilakukan lebih baik dan merata.

5. Bagi penelitian selanjutnya disarankan menggunakan sekolah yang memiliki status sosial ekonomi yang lebih beragam. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menambah atau meneliti variabel – variabel lainnya yang dapat mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.